

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (secara keseluruhan) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸⁴ Metode penelitian kualitatif biasa disebut sebagai metode penelitian baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil lebih berkenan dengan *interpretasi* terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Filsafat *postpositivisme* sering juga disebut sebagai paradigma *interpretif* dan *konstruktif*, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang *holistic* atau utuh, *kompleks*, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat *interaktif (reciprocal)*. Penelitian dilakukan pada obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang berkembang

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2010. hlm. 240.

apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁸⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian *antropologi* budaya disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁸⁶

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, menginterpretasikan dan mengkonstruksi fenomena dalam situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi social bisnis yang terjadi, maka teknik pengumpulan data bersifat *triangulasi*, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi *hipotesis* atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta 2014, hlm 12.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm 13.

pasti yang merupakan suatu nilai yang di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.⁸⁷

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *eksperimen*) dimana peneliti merupakan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸⁸

Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁸⁹ Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁹⁰

Penelitian deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

⁸⁷ *Ibid.*, hlm 14.

⁸⁸ *Ibid*

⁸⁹ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:PT. Rineka Cipta. 2005, hlm 309.

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 310.

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.⁹¹

Dalam penelitian deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Hanya perlu diketahui bahwa dalam analisis korelasi, regresi, atau membandingkan dua nilai rata-rata (populasi atau sampel) atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.⁹²

B. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu individu yang dijadikan sebagai informan atau sumber informasi. Subjek disini yaitu manager, kepala bagian operasional, kepala bagian marketing, nasabah di BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta dan orang yang ahli dalam Manajemen Risiko Operasional.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta 2014, hlm 206.

⁹² *Ibid.*, hlm 207.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu manajemen risiko operasional di BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta.

C. Sumber Data

Secara garis besar data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer** diambil dengan melakukan observasi dan wawancara dengan manager, kepala bagian operasional, kepala bagian marketing nasabah di BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta dan orang yang ahli di bidang Manajemen Risiko Operasional.
- b. Data sekunder** didapatkan dari dokumen-dokumen laporan keuangan dan buku pedoman pengelolaan risiko operasional BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta. Macam-macam data kualitatif yang akan diperoleh antara lain :

a) Dokumen Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indept interview*). Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan pokok secara rinci, sedangkan peneliti akan menanyakan lebih rinci lagi terhadap setiap jawaban dari informan.

b) Catatan Pengamatan

Dalam penelitian ini menggunakan catatan pengamatan untuk membantu peneliti dalam melengkapi informasi dan data. Catatan pengamatan dalam penelitian ini berupa tulisan tangan.

c) Rekaman Audio

Dalam penelitian ini menggunakan rekaman audio untuk membantu peneliti untuk mempermudah mendapatkan informasi.

d) Data dari Buku

Dalam penelitian kualitatif data dari buku sangat penting dan dibutuhkan agar dapat mendukung penelitian ini. Data dari buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.

D. Teknik Pengumpulan Data**a. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek- obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹³

⁹³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta 2014, hlm 203.

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung tentang manajemen operasional di BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan dialog langsung yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber.⁹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dan jumlah respondennya sedikit atau banyak. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁹⁵

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu :

- 1) Manager BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta.
- 2) Kepala Bagian Operasional BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Renika Cipta. 1991, hlm. 126.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta 2014, hlm 194.

- 3) Kepala Bagian Marketing BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta.
- 4) Anggota BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta (1 Orang).
- 5) Orang yang ahli di bidang Manajemen Risiko Operasional (Ibu Julia Noermawati, M.S.I)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹⁶

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang didapat melalui teknik observasi dan data dari wawancara. Salah satu fokus dalam dokumentasi yang diteliti seperti data-data tertulis yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta yang berbentuk laporan-laporan dan arsip.⁹⁷

E. Keabsahan dan Kredibilitas

Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependability*) dan obyektivitas (*confirmability*).

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2010. hlm. 240.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 241.

a. Validitas Internal (*Credibility*)

Ada 3 kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk meningkatkan kepercayaan pada temuan yang dihasilkan, yaitu:⁹⁸

- a) Memperpanjang keterlibatan, peneliti tinggal di latar dan berinteraksi dengan orang-orang lebih lama lagi dari jadwal semula. Hal ini adalah investasi waktu yang cukup untuk memperoleh tujuan tertentu, seperti mempelajari budaya, menguji informasi yang salah yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri ataupun dari para responden, dan menciptakan kepercayaan.
- b) Pengamatan yang cermat, untuk memenuhi kriteria tentang kepercayaan ini, peneliti harus dapat menggambarkan secara rinci tentang bagaimana proses identifikasi dan penyelidikan terperinci ini dilaksanakan.
- c) Triangulasi, merupakan model ketiga untuk memperbaiki kemungkinan temuan dan interpretasi akan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber data, dengan pengambilan informasi dari manager, nasabah BMT Bina Ihsanul Fikri cabang Gedongkuning Yogyakarta.

b. Validitas Eksternal (*Transferability*)

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau

⁹⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 262-265

dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel diperoleh. Nilai *transfer* ini mendefinisikan sebuah pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat dipakai kedalam situasi yang lain. bagi peneliti naturalistic, nilai *transfer* bergantung kepada pemakai.⁹⁹

c. Reliabilitas (*Dependability*)

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit bakaldikerjakan *auditor* yang independen ataupun oleh pembimbing.¹⁰⁰

d. Obyektivitas (*Conformability*)

Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *conformability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar *conformability*. Dalam penelitian jangan sampai hasilnya ada namun prosesnya malah tidak ada.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif yang artinya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 276.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 245.

dikoreksi keabsahannya serta dinyatakan valid. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁰¹

a. Reduksi data

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang

¹⁰¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016, hal. 178.

proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.¹⁰²

¹⁰² *Ibid*, hal 179